

**PENGARUH UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
BEI Tahun 2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**SITI MARFU'AH
B200160277**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
INTERNET FINANCIAL REPORTING DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SITI MARFU'AH
B200160277

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Kurnia Rina Ariani, SE.,M.Acc.,Akt.
NIDN: 061401880

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019)

Oleh:

SITI MARFU'AH
B200160277

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 17 Juli 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Kurnia Rina A.M.Acc, Akt
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Banu Witono, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2021

Penulis

SITI MAREU'AH
B200160277

**PENGARUH UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
INTERNET FINANCIAL REPORTING DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019)**

Abstrak

Internet membawa banyak perubahan besar, salah satunya termasuk perubahan dalam penyampaian informasi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dan umur perusahaan terhadap internet financial reporting dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 131 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji t menunjukkan ukuran perusahaan dan umur listing perusahaan tidak berpengaruh terhadap internet financial reporting. Profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap internet financial reporting, tetapi profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara umur listing perusahaan terhadap internet financial reporting.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, umur listing perusahaan, profitabilitas, internet financial reporting

Abstract

The internet has brought many major changes, one of which includes changes in the delivery of company information in submitting its financial statements. This study aims to examine and analyze the effect of company size and age on internet financial reporting with profitability as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019. The population used in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019. The sample collection method used the purposive sampling method. The number of samples used as many as 131 companies. The analytical method used is multiple linear regression. From this research, it can be concluded that the results of the t test show that the size of the company and the age of the company's listing have no effect on internet financial reporting. Profitability does not moderate the relationship between company size and internet financial reporting, but profitability does moderate the relationship between internet financial reporting company listing age.

Keywords: company size, company listing age, profitability, internet financial reporting

1. PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, internet sudah menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan lagi dari kehidupan masyarakat dunia. Berdasarkan data *internet world stats* tahun 2019 jumlah pemakai internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau sekitar 53% dari total populasi penduduk Indonesia. Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan besar dalam penyebaran informasi. Banyak perusahaan yang telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk penyebarluasan informasi keuangan.

Dalam akuntansi sendiri internet menyediakan perubahan yang potensial dalam metode keuangan. Penggunaan internet memungkinkan informasi disebarluaskan ke seluruh dunia dan secara khusus dapat meningkatkan ketersediaan informasi keuangan, sehingga dapat mendorong adanya investasi. Para investor sering menggunakan internet untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan peluang investasi saat ini. Informasi yang disebarluaskan tidak hanya dapat membantu mengurangi ketidakpastian dalam keputusan investasi, namun mampu membuat alokasi sumber daya lebih efisien, dan dapat meningkatkan transparansi dalam urusan perusahaan kepada para investor dan *stakeholders* yang lain (Oktavia, 2014). Oleh sebab itulah muncul suatu media tambahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan melalui internet atau website yang biasa dikenal *Internet Financial Reporting* (IFR).

Di Indonesia sendiri penggunaan IFR semakin berkembang pesat, hal ini didukung dengan kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015. MEA merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang diharapkan dapat membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih baik. Diharapkan pula dengan adanya MEA dapat menyebabkan semakin tinggi tingkat persaingan antar bisnis negara, yang memicu adanya dukungan pengungkapan informasi yang lengkap, tepat waktu, dan efisien. Seiring dengan kemunculan dan perkembangannya, IFR mampu menjadi media yang dapat menyalurkan informasi terkait perusahaan secara cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun,

kan pun, dan dimana pun. Selain itu, penyebarluasan IFR dapat menarik investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan (Ettredge et al, 2001).

Pengungkapan informasi keuangan dalam website perusahaan merupakan suatu pengungkapan pelaporan keuangan yang disajikan untuk para investor, kreditur, serta pihak eksternal lain. Pengungkapan informasi pada website perusahaan juga merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi atau ketidak sesuaian informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui tentang perusahaannya dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor (Akbar dan Daljono, 2014). Hal-hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan praktik IFR.

Ashbaugh et al., (1999) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif kepada investor dan pemegang saham. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dan pinjaman. IFR merupakan respon dari perusahaan untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder*, khususnya investor dengan lebih baik dan lebih cepat. Abdelsalam et al., (2008) berpendapat bahwa "*responsiveness*" merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan mempengaruhi kepercayaan investor pada pasar modal.

Banyak manfaat yang diperoleh dalam penerapan praktik IFR ini, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak melakukan praktik IFR. Xiao et al. (2004) mengemukakan bahwa banyak perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam website pribadi mereka. Dengan kata lain, setiap perusahaan memiliki alasan tersendiri dalam menerapkan praktik IFR, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi lingkungan yang berbeda.

Hasil penelitian tentang IFR masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan dengan perlakuan yang berbeda. Sehingga butuh penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana perusahaan-

perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia memanfaatkan media internet untuk meningkatkan kualitas komunikasi mereka dengan para investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan dan umur listing perusahaan. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki berbagai sub sektor industri sehingga pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan lebih banyak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampelnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber datanya adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), website perusahaan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan. Variabel yang diteliti meliputi *Internet Financial Reporting*, ukuran perusahaan, umur listing, profitabilitas, likuiditas, dan leverage perusahaan. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji hipotesis (analisis regresi berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA)).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berjumlah 181 perusahaan pada tahun 2019. Dalam penelitian ini mengambil sampel 131 perusahaan dikarenakan 50 perusahaan tidak memenuhi kriteria khusus yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu tipe pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria khusus.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviation |
|----------|-----|---------|----------|-------------|----------------|
| UP | 115 | 20 | 33 | 28,1043 | 1,9257 |
| UL | 115 | 0 | 38 | 16,9304 | 11,65793 |
| PROF | 115 | 25 | 58951 | 6726,0435 | 8418,14839 |
| IFR | 115 | 200 | 1000 | 543,7478 | 201,46977 |
| X1Z | 115 | 675 | 1532726 | 191280,6609 | 239112,21921 |
| X2Z | 115 | 0 | 1473775 | 139601,9391 | 239913,36729 |

Sumber: Hasil Analisis Data 2021

Berdasarkan pada tabel 1 hasil uji statistik deskriptif pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 115 data pengamatan. Dari tabel 1 juga bisa diketahui besarnya nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi dari setiap variabel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: (a) Ukuran Perusahaan (UP) dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 20 pada dan nilai *maksimum* sebesar 33 pada. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 28,1043 dengan standar deviasi sebesar 1,9257. (b) Umur Listing (UP) dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 0 pada dan nilai *maksimum* sebesar 38 pada. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 16,9304 dengan standar deviasi sebesar 11,65793. (c) Profitabilitas (PROF) dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 25 pada dan nilai *maksimum* sebesar 58951 pada. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 6726,0435 dengan standar deviasi sebesar 8418,14839. (d) Internet Financial Reporting (IFR) dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 200 pada dan nilai *maksimum* sebesar 1000 pada. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 543,7478 dengan standar deviasi sebesar 201,46977. (e) Variabel (X1Z) dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 675 pada dan nilai *maksimum* sebesar 1532726 pada. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 191280,6609 dengan standar deviasi sebesar 239112,21921. (f) Variabel (X2Z) dalam penelitian ini memiliki nilai *minimum* sebesar 0 pada dan nilai *maksimum* sebesar 1473775 pada. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan

dalam penelitian ini sebesar 139601,9391 dengan standar deviasi sebesar 239913,36729.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig | Keterangan |
|----------|-------|------------------------------|
| UP | 0,065 | Tidak ada heterokedastisitas |
| UL | 0,650 | Tidak ada heterokedastisitas |
| PROF | 0,604 | Tidak ada heterokedastisitas |
| X1Z | 0,895 | Tidak ada heterokedastisitas |
| X2Z | 0,031 | Tidak ada heterokedastisitas |

Sumber: Hasil Analisis Data 2021

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan untuk analisis regresi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| | Run Test | sig | Keterangan |
|---------|----------|-------|--------------------|
| P-Value | -6,83971 | 0,513 | Bebas Autokorelasi |

Sumber: Hasil Analisis Data 2021

Bisa dilihat pada tabel 3 Run test menunjukkan nilai -6,83971 dengan profitabilitas atau sig. 0,513 lebih besar dari 0,05 yang berarti bebas autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov | Asymp. Sig. | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------|----------------------------|---------------------------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | 0,901 | 0,391^{c,d} | Data terdistribusi normal |

Sumber: Hasil Analisis Data 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,901 dan nilai *Asymp sig* $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | Koefisien Regresi | T hitung | Sig. | Keterangan |
|----------|-------------------|----------|-------|-------------------------|
| Constant | -216,251 | -0,597 | 0,551 | |
| UP | 24,688 | 1,864 | 0,065 | H ₁ ditolak |
| UL | 1,005 | 0,455 | 0,650 | H ₂ ditolak |
| X1Z | 0,000 | 0,132 | 0,895 | H ₃ ditolak |
| X2Z | -0,001 | -2,192 | 0,031 | H ₄ diterima |

Sumber : Hasil Analisis Data 2021

$$Y = (-216,251) + 24,688UP + 1,005UL + 0,015PROF - 0,000X1Z - (-0,001)X2Z + e$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh maka dapat kita interpretasikan sebagai berikut: (a) Nilai konstanta sebesar -216,251. Nilai ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas diasumsikan konstan maka perusahaan melakukan praktik IFR menurun sebesar -216,251. (b) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 24,688. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran mengalami kenaikan sebesar 1 satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan perusahaan melakukan praktik IFR sebesar 24,688. (c) Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan 1,005. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel umur perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan umur perusahaan akan diikuti dengan kenaikan perusahaan melakukan praktik IFR sebesar 1,005. (d) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,015. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan profitabilitas akan diikuti dengan kenaikan perusahaan melakukan praktik IFR sebesar 0,015. (f) Nilai koefisien regresi variabel interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 akan diikuti dengan kenaikan perusahaan melakukan praktik IFR sebesar 0,000. (g) Nilai koefisien regresi variabel interaksi antara umur perusahaan dan profitabilitas sebesar -0,001. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel interaksi antara umur perusahaan dan profitabilitas sebesar 1 akan diikuti dengan penurunan perusahaan yang melakukan praktik IFR sebesar -0,001

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R2 | St. Error |
|-------|----------|-------------|-----------|
| 0,374 | 0,140 | 0,100 | 2,242 |

Sumber : Hasil Analisis Data 2021

Berdasarkan tabel 6 yang menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,100 atau 10% yang berarti variabel *internet financial reporting* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas sebesar 10%.

Sedangkan sisanya yaitu 90% dijelaskan oleh variabel lain diluar metode penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| F hitung | F tabel | Sig. |
|----------|---------|-------|
| 3,534 | 2,700 | 0,005 |

Sumber: Hasil Analisis Data 2021

Berdasarkan uji F pada tabel 7 Yang menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 3,534 memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini telah *fit of goodness* yang menunjukkan bahwa variable independen ukuran perusahaan, umur listing perusahaan dan variable moderasi *profitabilitas* berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap dependen, dalam penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 0,05.

a. Hasil Uji Hipotesis pertama (H_1). Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H_1) yang diajukan adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel IV.5 diketahui bahwa UP memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,864 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Dengan demikian maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

b. Hasil Uji Hipotesis kedua (H_2). Dalam penelitian ini hipotesis kedua (H_2) yang diajukan adalah umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel IV.5 diketahui bahwa UL memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,455 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,650 > 0,05$. Dengan demikian maka H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan (UL) tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

c. Hasil Uji Hipotesis ketiga (H_3). Dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel IV.5 diketahui bahwa X1Z memiliki nilai

t_{hitung} sebesar 0,132 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,895 > 0,05$. Dengan demikian maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang dimoderasi profitabilitas (X1Z) berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

d. Hasil Uji Hipotesis keempat (H_4). Dalam penelitian ini hipotesis keempat (H_4) yang diajukan adalah umur perusahaan berpengaruh terhadap *internet financial reporting* dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel IV.5 diketahui bahwa X1Z memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,192 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Dengan demikian maka H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan yang dimoderasi profitabilitas (X2Z) berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

3.3 Pembahasan

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 5 diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,864 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Dengan demikian maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Artinya semakin besar ukuran perusahaan belum bisa memaksimalkan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan pelaporan keuangan melalui internet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum (2011) dan Dini (2015) yang membuktikan tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan IFR. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2014), Andriana (2017), dan Rizkita (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan menciptakan biaya agensi yang tinggi pula sehingga melalui pengungkapan sukarela, dalam hal ini keterbukaan informasi melalui IFR diharapkan mampu untuk menurunkan biaya agensi tersebut (Puspitaningrum et al., 2012).

2) Pengaruh Umur *Listing* Perusahaan Terhadap *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 5 diketahui bahwa umur *listing* perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,455 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,650 > 0,05$. Dengan demikian maka H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Artinya semakin besar umur perusahaan belum bisa memaksimalkan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan pelaporan keuangan melalui internet.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetya dan Soni (2012). Mereka berpendapat bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap IFR. Menurut mereka, hal ini memiliki arti bahwa perusahaan yang memiliki umur lama tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut akan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam hal teknologi untuk membantu perusahaan melakukan IFR.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Internet Financial Reporting* dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 5 diketahui bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,132 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,895 > 0,05$. Dengan demikian maka H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang dimoderasi *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Artinya semakin besar ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh *profitabilitas* belum bisa memaksimalkan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan pelaporan keuangan melalui internet.

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan bukan menjadi penentu bahwa semakin banyak modal yang akan ditanamkan bisa membuat semakin tingginya tingkat profitabilitas yang dihasilkan dan membuat perusahaan akan memberikan informasi yang dibutuhkan *stakeholder*. Akan tetapi perusahaan mempunyai kewajiban untuk tetap menyampaikan pengungkapan walaupun perusahaan dalam keadaan utang maupun rugi.

4) Pengaruh Umur *Listing* Perusahaan Terhadap *Internet Financial Reporting* dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 5 diketahui bahwa umur *listing* perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,132 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,895 > 0,05$. Dengan demikian maka H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa umur *listing* perusahaan yang dimoderasi *profitabilitas* berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Artinya semakin besar umur perusahaan yang dimoderasi oleh *profitabilitas* bisa memaksimalkan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan pelaporan keuangan melalui internet.

Umur perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan tetap eksis, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian (Yularto dan Chariri, 2003). Sesuai dengan teori sinyal perusahaan yang lebih berpengalaman mempunyai kecenderungan untuk mengubah metode pelaporan informasi keuangannya sesuai dengan perkembangan teknologi melalui penggunaan IFR agar investor menangkap sinyal kemajuan tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap *Internet Financial Reporting* dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Penelitian ini menggunakan IFR sebagai variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *log natural total asset* dan umur *listing* perusahaan yang diukur menggunakan tahun penelitian dikurangi tahun IPO. Sedangkan variabel moderating dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* yang diukur menggunakan rasio ROA.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, website perusahaan, dan sumber lain yang berkaitan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji F, koefisien determinan dan uji t.

Berdasarkan regresi linear berganda diperoleh hasil dari uji F yaitu secara simultan menunjukkan model regresi fit. Artinya dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan, umur listing perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderating secara Bersama-sama berpengaruh terhadap IFR. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur listing perusahaan, dan profitabilitas mampu menjelaskan IFR sebesar 10% sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji t dan pembahasan diperoleh kesimpulan Hipotesis pertama ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR. Hipotesis kedua umur listing perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR. Hipotesis ketiga ukuran perusahaan yang dimoderasi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap IFR. Hipotesis keempat umur listing perusahaan yang dimoderasi profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap IFR.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian yang lain karena semakin banyak variasi data dan pembanding sehingga penelitian yang dilakukan akan mencerminkan kondisi saat ini.
- 2) Menambahkan jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat lebih mengetahui perkembangan IFR dari tahun ke tahun
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian, tidak hanya dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja..

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Linda. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan. Jurnal Dinamika Akuntansi* ISSN :20854277 Vol. 4 No. 1 pp 55-63.

- Alghofur, M. F. 2014. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Listing Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Penerapan Internet Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Properti Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 Hingga 2013)*.
- Ariani, K. R., & Putri, G. A. 2021. *The Determinants of Internet Financial Reporting for Investor Decision Making: Evidence from Indonesia Companies*. In *Lecture Notes in Networks and Systems* (Vol. 149, pp. 239–245).
- Ashbaugh, Hollis, Karla M. Johnstone dan Terry D. Warfield. 1999. “Corporate Reporting on the Internet”. *Accounting Horizons*. Vol.13 No.3. Pp.241-257.
- Chariri, Anis. 2007. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Dalam Website Perusahaan”.
- Debreceny, R., Gray, G. L., & Rahman, A. 2002. *The determinants of internet financial reporting*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 21(4–5).
- Ettredge, M., V. J. Richardson and S. Scholz, 2001. “The Presentation of Financial Information at Corporate Web Sites.” *International Journal of Accounting Information System* 2, pp.149-168
- Hanny Sri Lestari dan Anis Chariri. 2007. *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan di Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.1-28
- IDX. 2019. “Website of Indonesia Stock Exchange”. Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- IAI. 2009. *PSAK No. 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Izzah, Samlatul. 2017. “Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi” pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015.
- Keumala, N. N. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Melalui Website Perusahaan”. Skripsi, 1–64.
- Kusumawardani. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur*. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. ISSN: 2252-6765
- Kusumawardani, Arum. 2011. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Situs Web Perusahaan”. Skripsi pada Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.

- Kusumawardani, R., dan Priyadi, M. P. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585
- Lestari, H. S dan A, Chariri. 2007. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet IFR Dalam Website Perusahaan*”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mellisa, P. dan S, A, Irwandi. 2012. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting)*” Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 151-158.
- Nuarisa, A. 2017. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Dalam Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Dengan Variabel Pemoderasi Kinerja Keuangan*”.
- Oyelere, P., Laswad, F., Risher, R. 2003. “*Determinants Of Internet Financial Reporting By New Zealand Companies*”. *Journal of Internet Financial Management and Accounting* 14(1), 26-51.
- Putri, P. S., dan Nur, D. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jra*, 09(03), 01–17.
- Putri, M. N. A., dan Azizah, D. F. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet/(Internet Financial Reporting)*. *Jurnal Akuntansi*, 72(2), 1–9.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- World Internet Usage and Population Statistics. 2012. www.internetworldstats.com. Diakses Pada 10 September 2020.
- Wolk et. al. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach. Fifth Edition*. South- Western College Publishing.
- Xiao, J. Z. H. Yang dan C. W. Chow. 2004. “*The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet Based Disclosures by Listed Chinese Companies*”. *Journal of Accounting and Public Policy* 23. Pp. 191-225.
- Yuana. A, Bambang.W,Fadjar. H. 2019. “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Melalui Internet*”.